

1. Submit to JIBEKA Journal (20 Dec 2020)
2. First Revision (21 Jan 2021)
3. Submit Revised Paper (25 Jan 2021)
4. Accept Submission (21 Sept 2021)
5. Paper Publish (29-09-2021)

1. Submit to JIBEKA Journal

JURNAL ILMIAH
Manajemen dan Ekonomi Asia

Submission Library View Metadata

Submissions

PROSEDUR PROSES LAYANAN INDUSTRI KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL IDEFO

Agus Riyanto, Gabriel Sianturi

Submission Review Copyediting **Production**

Submission Files

Q Search

800-3 agusps, 219-Article Text-800-2-2-20200717.docx (3) Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Surat Pernyataan	agusps Dec/26	timkonfen4 Dec/30	1	<input type="checkbox"/>

2. First Revision

[Jibeka] Editor Decision

1 pesan

Agus Purnomo Sidi <jibeka@asia.ac.id>
Kepada: A Riyanto <timkonferensi4@gmail.com>

21 Januari 2021 pukul 09.30

A Riyanto:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, "IDEF0 Model for the Financial Comparison Services Industry".

Our decision is to: Resubmit for Review

Agus Purnomo Sidi
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
agusps@asia.ac.id

Reviewer A:

1. Tujuan penelitian tidak jelas, antara perbandingan layanan keuangan ataukah perbandingan keuangan, ataukah memberikan gambaran prosedur prosedur layanan keuangan.
2. Permasalahan tidak disampaikan dengan jelas, sehingga tidak bisa diketahui dengan jelas pula tentang urgensi menggunakan model DEFO
3. Kalimat dalam paragraph terakhir di bagian pendahuluan, tidak jelas fungsinya dalam bagian pendahuluan tersebut. Kalimat tersebut adalah "Perkembangan teknologi informasi internet, seperti pembayaran mobile, cloud computing, dan big data, ada model layanan keuangan baru seperti perbandingan kartu kredit dan layanan perbandingan pinjaman hipotek. Analisis perkembangan keuangan internet menemukan bahwa melalui replikasi fungsi keuangan, dan industri perbankan tradisional membentuk situasi kompetitif, dan alokasi sumber daya, pembayaran, dan penyelesaian bank dan dampak manajemen risiko perusahaan (Ping ., et al, 2017)". Ketidak jelasan tersebut berasal dari ketidakjelasan poin yang hendak disampaikan penulis dalam paragraph tsb
4. Metode penelitian tidak diuraikan dengan jelas, mengenai apa saja yang dibandingkan, dan bagaimana cara peneliti melakukan perbandinga. Data dan sumber data juga tidak jelas dipaparkan
5. Perbandingan dilakukan tanpa analisis atas hasil perbandingan tersebut, sehingga tidak diketahui plus minus masing-masing hasilnya.
6. Proses penyajian perbandingan kurang informatif,
7. Kesimpulan tidak didasarkan pada paparan yang disampaikan di pembahasan.

Recommendation: Resubmit for Review

3. Submit Revised Paper

Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Tasks 7 English View Site timkonfen4

[jibeka] Editor Decision	2021-01-21 02:30 AM
[jibeka] Editor Decision	2021-09-21 03:50 AM
[jibeka] Editor Decision	2021-09-28 10:48 PM

Reviewer's Attachments [Search](#)

No Files

Revisions [Search](#) [Upload File](#)

No Files

Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
▶ Revisi Artikel	timkonfen4 Jan/25	-	0	<input type="checkbox"/>

Prosedur Proses Layanan Keuangan Menggunakan Model IDEF0

A Riyanto¹, G Sianturi²

^{1,2} Departemen Teknik Industri Universitas Komputer Indonesia

Abstract

This research aims to provide an overview of the procedure of the financial service process in the form of credit card and mortgage loan conducted digitally. This research used a qualitative method using the IDEF0 model. Current financial services have used digital technology. A large amount of financial services competition conducted by Fintech has been able to trim the existing process procedures. Credit card service and mortgage loan service can be done online. Innovations made by Fintech for financial services have cut downtime and a long process so far. The display of financial service process procedures in the IDEF0 model is expected to make it easier for consumers to understand the online process system.

Keywords: Financial Services, Industry Services, Credit card, Mortgage loan

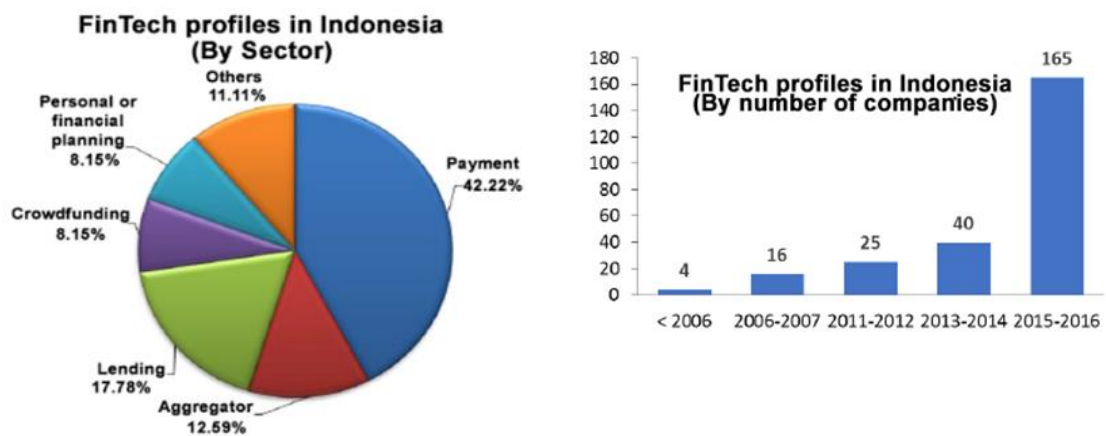
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang prosedur proses layanan keuangan berupa layanan kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek yang dilakukan secara digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan model IDEF0. Layanan keuangan saat ini telah menggunakan teknologi digital. Sejumlah besar kompetisi jasa keuangan yang dilakukan oleh Fintech telah mampu memangkas prosedur proses yang ada. Layanan pembuatan kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek dapat dilakukan secara online. Inovasi yang dibuat oleh Fintech untuk layanan keuangan telah memangkas waktu henti dan proses yang panjang sejauh ini. Tampilan prosedur proses layanan keuangan dalam model IDEF0 diharapkan akan memudahkan konsumen untuk memahami proses layanan sistem online.

Kata Kunci: Layanan keuangan, Layanan Industri, Kartu Kredit, Pinjaman Hipotek.

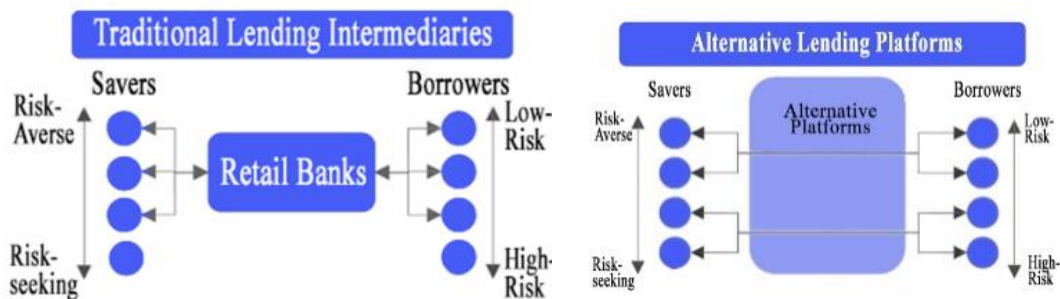
I. Pendahuluan

Pertumbuhan fintech di Indonesia terus meningkat setiap tahun. Adopsi fintech pada perbankan di Indonesia masih di bawah 9%. Adopsi fintech didominasi oleh bisnis pembayaran (43%), pinjaman (17%) dan sisanya adalah agregator, crowdfunding dan lainnya, dengan 40 perusahaan fintech pada 2015 dan meningkat pesat menjadi 165 perusahaan fintech pada 2016, dan ini akan terus meningkat di tahun mendatang (Hadad, 2017). Berikut Gambar 1 adalah profil fintech di Indonesia berdasarkan sektor bisnis dan jumlah perusahaan.



Gambar 1. Profil Fintech di Indonesia (Otoritas Jasan Keuangan, 2019)

Masih ada beberapa perusahaan fintech yang menyediakan layanan pinjaman di Indonesia. Ini merupakan peluang besar bagi perusahaan lain untuk memasuki bisnis ini. Sistem keuangan, moneter dan kredit berubah begitu cepat karena perkembangan teknologi yang sangat cepat. Orang dapat memperoleh kredit dari pengguna lain melalui layanan khusus di Internet tanpa partisipasi bank, membayar dengan kartu kredit menggunakan perangkat seluler, dan mendapatkan informasi tentang biaya dan pendapatan berdasarkan kartu di mana saja di dunia (Kalmykova & Ryabova, 2016). Perantara konvensional menghemat tabungan dari klien ritel, komersial, dan institusional serta memberikan imbalan. Dengan menggunakan dana ini, perantara konvensional berasal dari pinjaman kepada peminjam berdasarkan kelayakan kredit dan bunga (perbedaan antara bunga atau 'Spread' adalah pengembalian perantara). Kondisi saat ini menunjukkan bahwa platform pinjaman alternatif dapat secara langsung cocok dengan kebutuhan peminjam oleh pemberi pinjaman yang bersedia (individu atau lembaga) (Chen., et al, 2017). Kewajiban kontraktual langsung antara peminjam dan pemberi pinjaman dan platform hanya menyediakan intermediasi dan peraturan. Platform alternatif dikompensasi melalui biaya originasi atau persentase pembayaran bunga (Wulan, 2017)) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberi pinjaman konvensional dan platform alternatif pinjaman (World Economic Forum, 2015)

Pemodelan yang dibuat oleh Douglas T. Ross dan SofTech, Inc. adalah model IDEF0 (Integration Definition Language 0), metode pemodelan sistem berdasarkan SADT (Structured Analysis and Design Technique (Feldmann, 1998)). Komponen dalam model IDEF0 ditampilkan pada building blocks, yaitu komponen aktivitas dan komponen ICOM. Input adalah sesuatu yang ditransformasikan oleh suatu aktivitas. Kontrol adalah sesuatu yang menentukan bagaimana suatu aktivitas terjadi tetapi tidak ditransformasikan olehnya. Outputnya adalah sesuatu yang dihasilkan oleh aktivitas. Mekanisme adalah orang, fasilitas, mesin, atau lainnya yang menjalankan suatu kegiatan (Christianti & Saputra, 2013). Model IDEF0 lebih mudah dipahami dalam prosedur proses bila dibandingkan dengan diagram aktivitas yang hanya menggambarkan aliran kegiatan dalam suatu sistem untuk menunjukkan urutan kegiatan bisnis (Ovidiu, 2004).

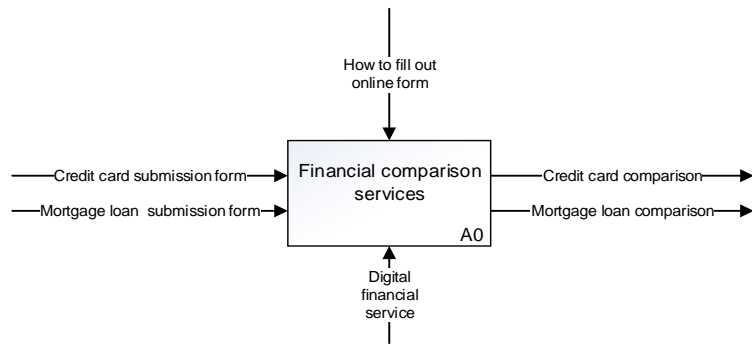
Saat ini, perubahan layanan keuangan secara konvensional menjadi layanan keuangan secara digital mengalami perkembangan. Namun perubahan ini masih dirasakan perlu dibuat secara sistematis berupa prosedur layanan keuangan yang dapat dipahami oleh para konsumennya terutama layanan keuangan kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek. Prosedur proses layanan digital ini ditampilkan secara lebih sederhana melalui model IDEF0 sehingga konsumen dapat lebih sederhana memahami aliran prosedur prosesnya. Inovasi dari prosedur ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh perusahaan fintech lainnya sehingga sistem layanan keuangan dapat membuat prosedur layanan yang lebih sederhana dan lebih pendek dan bermanfaat bagi konsumen yang ingin memilih kartu kredit dan bank yang dapat memberikan pinjaman hipotek.

II. Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan model IDEF0 untuk membuat prosedur proses bisnis layanan kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek digital. Data kualitatif ini bersumber dari studi kasus di perusahaan fintech di Indonesia yang memberikan layanan keuangan. Prosedur digital yang ada pada layanan kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek tersebut kemudian dibuat ke dalam model IDEF0 untuk menghasilkan penyederhanaan proses bisnisnya. Gambaran alur prosedur proses dalam model IDEF0 tersebut ditampilkan untuk dapat mengetahui semua prosedur proses layanan kartu kredit digital dan prosedur proses layanan pinjaman hipotek digital oleh para konsumennya.

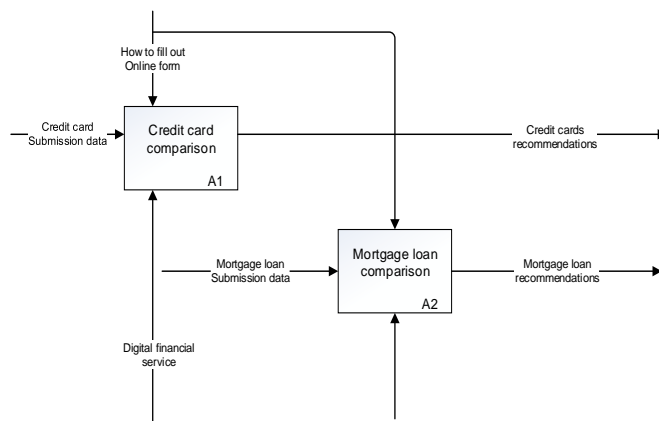
III. Results and Discussion

Model diagram induk IDEF0 untuk layanan keuangan digital dari pengajuan kartu kredit dan pengajuan pinjaman hipotek dapat dilihat pada Gambar 3. Model diagram induk terdiri dari input dalam bentuk pengiriman data oleh konsumen, kontrol melalui cara mengisi formulir secara digital, output dalam bentuk layanan dan mekanisme layanan keuangan dalam bentuk digital.



Gambar 3. Parent Diagram (A0) Layanan Keuangan

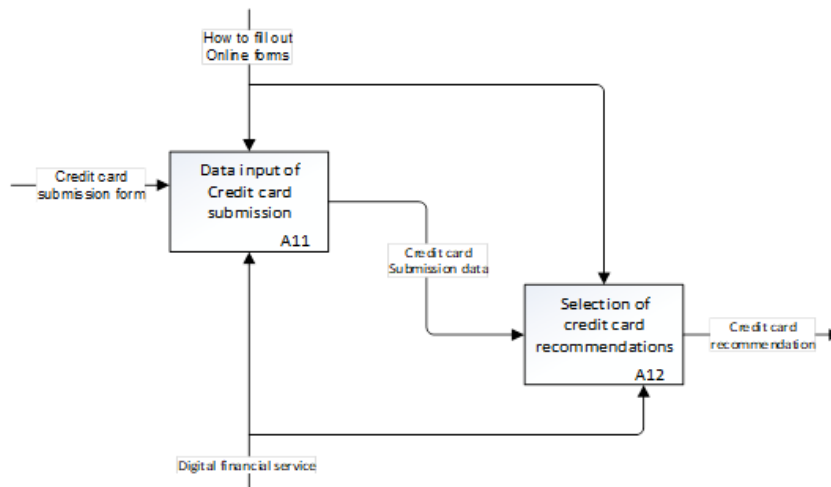
Diagram induk (A0) dipecah menjadi diagram anak untuk dua layanan keuangan, yaitu layanan kartu kredit (A1) dan layanan pinjaman hipotek (A2) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 (Feldmann, 1998).



Gambar 4. Child Diagram untuk Layanan Pinjaman Hipotek dan Kartu Kredit

Setiap layanan keuangan juga terdiri dari input, kontrol, output, dan mekanisme. Input adalah dalam bentuk pengiriman data oleh konsumen, kontrol melalui cara mengisi formulir secara digital, output dalam bentuk layanan keuangan dan mekanisme dalam bentuk sistem layanan digital.

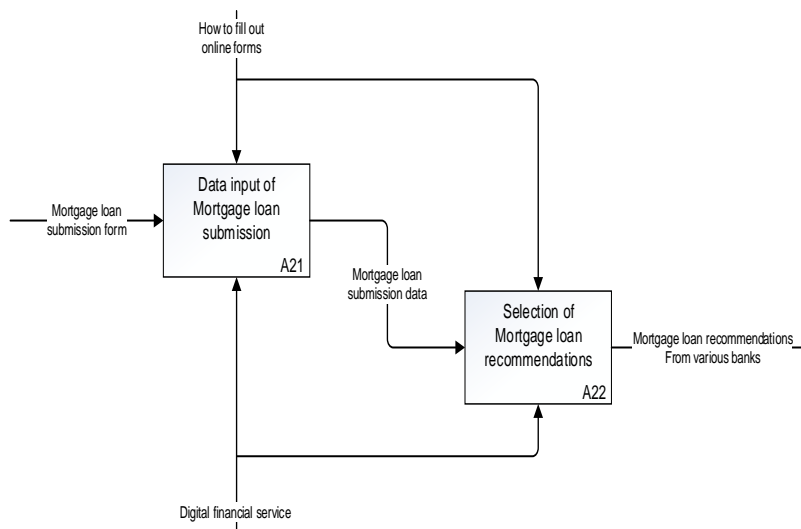
Untuk layanan kartu kredit, ada dua tahap proses, yaitu input data pengajuan kartu kredit (A11) dan pemilihan rekomendasi kartu kredit (A12). Hasil ini didukung dalam rekayasa ulang proses bisnis (Riyanto .,et al, 2019) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Child Diagram Untuk Layanan Kartu Kredit

Input dari A11 (input data dari pengiriman kartu kredit) dilakukan secara online. Kontrol A11 adalah cara mengisi formulir secara digital. Output dari A11 adalah data pengiriman kartu kredit. Mekanisme A11 adalah sistem layanan digital. Output dari A11 akan menjadi input untuk A12 (pemilihan rekomendasi kartu kredit). Kontrol A12 adalah cara mengisi formulir secara digital. Output dari A12 adalah rekomendasi kartu kredit. Mekanisme A12 adalah sistem layanan digital.

Untuk layanan pinjaman hipotek, ada dua tahap: input data pengajuan pinjaman hipotek (A21) dan pemilihan rekomendasi pinjaman hipotek (A22) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Child Diagram Untuk Layanan Pinjaman Hipotek

Input dari A21 (input data pengajuan pinjaman hipotek) dilakukan secara online. Kontrol A21 adalah cara mengisi formulir secara digital. Output dari A21 adalah data pengajuan pinjaman hipotek. Mekanisme A21 adalah sistem layanan digital. Output dari A21 akan menjadi input untuk A22 (pemilihan rekomendasi pinjaman hipotek). Kontrol A22 adalah cara mengisi formulir secara digital. Output dari A22 adalah rekomendasi pinjaman hipotek dari berbagai bank. Mekanisme A12 adalah sistem layanan digital. Hasil ini didukung dalam rekayasa ulang proses bisnis (Riyanto .,et al, 2019).

IV. Kesimpulan

Model IDEF0 mampu menjelaskan prosedur proses layanan keuangan yang dilakukan oleh fintech secara digital sehingga ditampilkan melalui diagram alur yang lebih sederhana karena menampilkan alur prosedurnya. Prosedur proses layanan keuangan dengan bantuan model IDEF0 ini sangat berguna bagi konsumen yang ingin membuat kartu kredit secara lebih cepat karena konsumen dapat mengetahui prosedur prosesnya melalui diagram alir. Begitu juga dengan layanan keuangan untuk pinjaman hipotek. Konsumen akan mendapatkan gambaran lengkap dan sederhana dari proses prosedur yang dibuat dengan model IDEF0 untuk layanan pinjaman hipotek. Model IDEF0 ini mampu membuat prosedur proses layanan keuangan untuk membuat kartu kredit dan layanan pinjaman hipotek menjadi sebuah tampilan prosedur proses layanan keuangan yang lebih sederhana melalui diagram alirnya sehingga konsumen dapat memahami prosedur prosesnya dengan baik ketika melakukan layanan keuangan pada platform digital Fintech tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadad, M. D. (2017). Financial Technology (Fintech) di Indonesia. *Kuliah Umum tentang Fintech, Indonesia Banking School*.
- Kuangan, O. J. (2019). Perkembangan Fintech Lending (Pendanaan Gotong Royong on-Line). *Otoritas Jasa Keuangan*, 28, pp. 2014-2017
- Kalmykova, E., & Ryabova, A. (2016). Fintech market development perspectives. In *SHS Web of Conferences*, 28, pp. 01051.
- Chen, Z., Li, Y., Wu, Y., & Luo, J. (2017). The transition from traditional banking to mobile internet finance: an organizational innovation perspective-a comparative study of Citibank and ICBC. *Financial Innovation*, 3(1), pp. 1-16.
- Wulan, V. R. (2017). Financial technology (fintech) a new transaction in future. *Journal of Electrical Engineering and Computer Sciencies*, 2(1).
- World Economic Forum. (2015). The Future of Financial Service: How Disruptive Innovations Are Reshaping the Way Financial Services are Structured, Provisioned and Consumed. *Weforum.org*.
- Feldmann, C. G. The Practical Guide to Business Process Reengineering Using IDEF0, 1998. *New York: Dorset House*.
- Christianti, J., & Saputra, F. Y. E. (2013). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan IDEF0 dengan Studi Kasus Bank X. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), pp. 55-74.

- Ovidiu Noran. (2004). UMLvs IDEF: An Ontology-oriented Comparative study in View of Business Modelling. *Proc. 6th International Conference on Enterprise Information Systems (ICEIS 2004)*. Porto Portugal, 3, pp. 674-682.
- RIYANTO, A., Primiana, I., YUNIZAR, Y., & AZIS, Y. (2019). Digital branch: A business process reengineering in Indonesian banking. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*, pp. 82-91.

4. Accept Submission



Tim Konferensi <timkonferensi4@gmail.com>

[Jibeka] Editor Decision

1 pesan

Agus Purnomo Sidi <jibeka@asia.ac.id>
Kepada: A Riyanto <timkonferensi4@gmail.com>

21 September 2021 pukul 10.50

A Riyanto:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, "IDEF0 Model for the Financial Comparison Services Industry".

Our decision is to: Accept Submission

Agus Purnomo Sidi
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
agusps@asia.ac.id

[Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia](#)

5. Paper Publish

timkonfen4 7

JURNAL ILMIAH Bisnis dan Ekonomi Asia

[About](#) [Announcements](#) [Publication](#) [Submissions](#) [Contact](#)

Q Search

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol 15 No 2 \(2021\): Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia](#) / [Articles](#)

PROSEDUR PROSES LAYANAN INDUSTRI KEUANGAN MENGUNAKAN MODEL IDEFO

Agus Riyanto
Universitas Komputer Indonesia

Gabriel Sianturi
Universitas Komputer Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.219>

Keywords: Financial Comparison, Industry Services, Credit card, Mortgage loan

Abstract

QUICK MENU

- [About](#)
- [Access Policy](#)
- [Accreditation](#)
- [Editorial Team](#)
- [Fee](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Guidelines For Author](#)
- [Index](#)
- [Journal History](#)
- [License](#)
- [Plagiarism](#)
- [Privacy](#)
- [Publication Ethic](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Review Process](#)
- [Reviewer](#)
- [Submission](#)